



MUNCUL KLASSTER BARU

Masyarakat Abaikan Prokes

YOGYA (KR) - Adanya klaster baru Covid-19 menjadi salah satu indikator penegakan protokol kesehatan belum bisa dilakukan secara optimal. Hal itu terjadi karena masyarakat mulai abai dalam Prokes. Padahal idealnya meski jumlah kasus mulai menurun dan vaksinasi terus digencarkan, penegakan Prokes (5M) harus terus dilaksanakan karena hanya dengan cara tersebut penularan kasus bisa ditekan.

"Saat penambahan kasus positif mulai turun, kondisi itu justru menjadikan masyarakat cenderung mengabaikan protokol kesehatan yang 5 M. Hal itu terjadi kemungkinan karena masyarakat mulai capek juga dengan pandemi dan kurangnya penekanan untuk tetap waspada. Tentunya kondisi ini tidak boleh

* Bersambung hal 10 kol 3

Di rumah saja, supaya terhindar penularan Covid-19

INGAT 5 M



ILUSTRASI JOS

BEBAS KHAWATIR

DENGAN LAYANAN HOME CARE

Hotline:
0811 2855 872 - 0274 550059/60

021-41006516 • 021-901228 • rhpapierind • rhpapierind • RHPapierind

DATA KASUS COVID-19 Sabtu, 3 April 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.527.524 (+4.345)	- Pasien positif : 34.029 (+118)
- Pasien sembuh : 3.366.214 (+5.197)	- Pasien sembuh : 28.183 (+231)
- Pasien meninggal : 41.489 (+91)	- Pasien meninggal : 824 (+7)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/fra)

Masyarakat

Sambungan hal 1

dibiarkan, tapi harus menjadi perhatian bersama," kata Epidemiolog UGM, Bayu Satria Wiratama, Sabtu (3/4).

Sedangkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona, Berty Murtiningsih, mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan 118 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi tembus di angka 34.020 kasus pada Sabtu (3/4).

Kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 231 kasus maka total sembuh tembus mencapai 28.182 kasus. Sedangkan kasus meninggal mengalami penambahan 7 kasus, dengan demikian total kasus meninggal di DIY mencapai 824 kasus dari hasil verifikasi data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini sebanyak 82 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 22

kasus pemeriksaan mandiri, 10 kasus belum ada informasi riwayat penularan, 2 kasus skrining pasien dan satu kasus skrining karyawan kesehatan," ujarnya.

Berty menegaskan penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami fluktuatif berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Sehingga masyarakat

DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak 726 sampel dari 714 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 82,84 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,42 persen di DIY," jelasnya. (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005